

Nurul Aini. 2026. Tindak Tutur Ilokusi pada Siaran *Berita Patroli* di Akun *TikTok Patroli Indosiar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Yoharwan Dwi Sudarto, S.hum., M.Pd.

ABTSRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada siaran ulang Berita Patroli di akun TikTok Patroli Indosiar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data berupa tuturan penyiar dan narasumber dalam enam episode berita yang ditayangkan pada periode 16 hingga 21 Februari 2026, dengan fokus tema pencurian dan pembunuhan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak, transkripsi, dan catat. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan berdasarkan teori tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh John R. Searle. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu: asertif (12 data), direktif (9 data), ekspresif (6 data), komisif (2 data), dan deklaratif (5 data). Tindak tutur ilokusi asertif paling dominan digunakan untuk menyampaikan fakta, laporan, dan informasi kronologis peristiwa. Ilokusi direktif berfungsi mengimbau dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Ilokusi ekspresif mengungkapkan reaksi emosional seperti rasa prihatin, heran, dan kecaman. Ilokusi komisif menyatakan komitmen keamanan dari pihak kepolisian, sedangkan ilokusi deklaratif menetapkan status hukum pelaku dan keabsahan barang bukti. Penelitian ini membuktikan bahwa tuturan dalam berita kriminal tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memiliki daya persuasif, edukatif, dan mampu membangun kesadaran hukum serta kewaspadaan penonton.

Kata kunci: Tindak tutur ilokusi, Pragmatik, Berita Patroli, TikTok, Media Digital

Nurul Aini. 2026. Tindak Tutur Ilokusi pada Siaran *Berita Patroli* di Akun *TikTok Patroli Indosiar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing Yoharwan Dwi Sudarto, S.hum., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: *This study aims to describe the forms and functions of illocutionary speech acts found in the rebroadcast of Patroli news on the TikTok account of Patroli Indosiar. The research employs a qualitative approach with a descriptive design. The data source consists of utterances from news presenters and sources across six news episodes aired between February 16 and 21, 2026, focusing on themes of theft and murder. Data collection was carried out using observation, transcription, and documentation techniques. Data analysis followed the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, based on John R. Searle's theory of illocutionary speech acts. The results revealed five types of illocutionary speech acts: assertive (12 data), directive (9 data), expressive (6 data), commissive (2 data), and declarative (5 data). Assertive speech acts were the most dominant, used to convey facts, reports, and chronological details of events. Directive speech acts functioned to advise and raise public awareness. Expressive speech acts conveyed emotional reactions such as sympathy, surprise, and criticism. Commissive speech acts expressed security commitments from law enforcement, while declarative speech acts established the legal status of suspects and the validity of evidence. This study confirms that utterances in crime news are not merely informative, but also possess persuasive and educational power, capable of fostering legal awareness and vigilance among the audience.*

Keywords: *Illocutionary speech acts, Pragmatics, Patroli News, TikTok, Digital Media*